

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang *isrāf* sebagai patologi sosial dalam al-Qur'an dengan pendekatan kontekstual Abdullah Saeed, dapat disimpulkan bahwa *isrāf* tidak hanya berarti boros dalam menggunakan harta atau makanan. *Isrāf* pada dasarnya berarti melampaui batas yang seharusnya. Melalui kajian terhadap Q.S. an-Nisā' [4]: 6, Q.S. al-A'rāf [7]: 31, Q.S. al-A'rāf [7]: 81, dan Q.S. az-Zumar [39]: 53, ditemukan bahwa *isrāf* memiliki bentuk yang berbeda, yaitu dalam pengelolaan harta, konsumsi, perilaku moral, dan kehidupan spiritual.

1. Pada Q.S. an-Nisā' [4]: 6, *isrāf* berkaitan dengan penggunaan harta anak yatim. Ayat ini melarang orang yang mengelola harta anak yatim menggunakan harta tersebut secara berlebihan dan untuk kepentingan pribadi. Dari ayat ini terlihat bahwa *isrāf* berkaitan dengan penyalahgunaan amanah dan ketidakadilan terhadap orang yang lemah. Karena itu, pesan yang dapat diambil bukan hanya tentang larangan mengambil harta anak yatim, tetapi juga tentang pentingnya amanah, keadilan, tanggung jawab, dan perlindungan terhadap hak orang lain.
2. Pada Q.S. al-A'rāf [7]: 31, *isrāf* berkaitan dengan makan dan minum secara berlebihan. Al-Qur'an tidak melarang manusia menikmati makanan dan minuman yang halal, tetapi mengajarkan agar dilakukan secara wajar dan tidak berlebihan. Ayat ini menunjukkan bahwa manusia perlu mengendalikan diri dan mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Dengan demikian, *isrāf* dalam ayat ini lebih tepat dipahami sebagai perilaku yang kehilangan batas dalam memenuhi kebutuhan.
3. Q.S. al-A'rāf [7]: 81 menunjukkan *isrāf* dalam perilaku moral. Ayat ini menggambarkan kaum Nabi Luth yang melakukan tindakan yang dianggap telah melampaui batas. Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa *isrāf* tidak hanya berkaitan dengan harta dan makanan, tetapi juga dapat terjadi dalam perilaku manusia ketika dorongan dan keinginannya tidak lagi dikendalikan.

oleh nilai moral. Sementara itu, Q.S. az-Zumar [39]: 53 menunjukkan *isrāf* dalam kehidupan spiritual, yaitu ketika manusia melampaui batas terhadap dirinya sendiri melalui dosa. Namun, ayat ini juga memberikan harapan bahwa manusia masih dapat memperbaiki kesalahannya melalui taubat dan kembali kepada Allah.

Berdasarkan keempat ayat tersebut, penelitian ini menemukan bahwa *isrāf* dapat disebut sebagai patologi sosial ketika perilaku berlebihan tersebut menimbulkan masalah bagi diri sendiri, orang lain, atau kehidupan masyarakat. Dengan kata lain, tidak semua tindakan berlebihan langsung dapat disebut sebagai patologi sosial. *Isrāf* menjadi persoalan sosial apabila sudah bertentangan dengan norma, merugikan orang lain, mengganggu hubungan sosial, atau menjadi kebiasaan yang terus dilakukan dalam masyarakat. Dalam penelitian ini, Q.S. an-Nisā' [4]: 6 dikategorikan sebagai disorganisasi sosial karena berkaitan dengan penyalahgunaan harta dan terganggunya keadilan dalam hubungan sosial. Q.S. al-A'rāf [7]: 31 termasuk *social maladjustment* karena menunjukkan ketidakmampuan mengendalikan pola konsumsi secara seimbang. Q.S. al-A'rāf [7]: 81 termasuk abnormalitas sosial karena berkaitan dengan pelampauan batas dalam perilaku moral. Sedangkan Q.S. az-Zumar [39]: 53 menunjukkan bentuk penyimpangan pada sisi spiritual karena manusia dapat merusak dirinya sendiri melalui dosa.

Melalui pendekatan kontekstual Abdullah Saeed, penelitian ini kemudian menghubungkan pesan ayat dengan kehidupan masyarakat sekarang. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai yang terkandung dalam ayat-ayat *isrāf* tetap relevan meskipun bentuk masalahnya mengalami perubahan. Pada masa sekarang, *isrāf* dalam pengelolaan harta dapat terlihat dalam bentuk penyalahgunaan amanah, penggunaan dana yang tidak semestinya, atau tindakan yang merugikan pihak yang lemah. *Isrāf* dalam konsumsi dapat terlihat melalui gaya hidup berlebihan, budaya konsumtif, dan kebiasaan membeli sesuatu bukan karena kebutuhan, tetapi karena keinginan dan pengaruh lingkungan. Perkembangan media sosial juga

dapat membuat pola hidup berlebihan semakin mudah ditiru dan dianggap sebagai sesuatu yang biasa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan agar kajian tentang *isrāf* tidak hanya dipahami sebagai pembahasan mengenai pemborosan harta atau makanan, tetapi juga dikembangkan pada persoalan sosial, moral, ekonomi, dan spiritual yang lebih luas. Bagi peneliti selanjutnya, kajian mengenai *isrāf* dapat diperluas dengan menggunakan seluruh ayat yang berkaitan dengan *isrāf* sehingga diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai konsep tersebut dalam al-Qur'an. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan lain atau membandingkan pendekatan Abdullah Saeed dengan pendekatan tafsir kontemporer lainnya untuk memperkaya hasil penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ade, N., Jembar, M., Faisal, M., & Yamin, S. (2025). Sejarah Perlindungan Hak Waris Anak Yatim: Analisis Hukum Dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa' Ayat 6. 14.
- Adi, K., Prades Arianto Silondae, Achmad Abubakar, Halimah Basri, & Muh. Azka Fazakah Rifah. (2023). Perilaku Hedonis dalam al-Qur'an Studi atas Term al-Israf Q.S al-A'raf ayat 31. Al-Mutsila, 5(2), 425–437. <https://doi.org/10.46870/jstain.v5i2.755>
- al-Mubarakfuri, S. (1997). Sirah Nabawiya. Pustaka Al-Kautsar.
- Al Qodar A. Makky, N. L., & Yazid, M. (2025). The Concept Of Israf And Tabdzir: A Guide To Wise Consumption In Islam. Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis, 8(2), 270–279. <https://doi.org/10.31949/maro.v8i2.13421>
- al-Wahidi, I. A. H. A. bin A. (1991). Asbabun Nuzul. Darul Kitab 'Ilmiyah.
- Al-Ashafani, A. R. (2017). Kamus Al-qur'an: Penjelasan lengkap makna kosakata asing (gharib) dalam al-qur'an: Jilid 2 (Cet. 1). Pustaka Khazanah Fawa'id.
- Alfedo, Azmi, J. M., Rama Halim Nur. (t.t.). Sistem Informasi Pencegahan Korupsi Bantuan Sosial (Si Pansos) di Indonesia: Rumusan Konsep dan Pengaturan. Integritas : Jurnal Antikorupsi, 6(2).
- Al-Qurthubi, A. A. (1973). Jami' Li Ahkamil Qur'an. Dar al-Kutub Al-Misriyah.
- Angelina, D., Sirait, R. D. E., & Zai, F. R. (2026). Penyalahgunaan Hak Perwalian Anak Di Bawah Umur (Studi Putusan No. 655/Pdt.G/2024/PN.Mdn). 4(1).
- Angraeni, T., & Aisyah, S. (2023). Analisis Tabarruj Terhadap Profesi Model Muslimah: Studi Komparatif Ulama Klasik dan Ulama Kontemporer. Shautuna Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab dan Hukum, 133–148. <https://doi.org/10.24252/shautuna.vi.29871>
- Ardhiyansyah, A., Ashidiqy, A. B., & Jaman, U. B. (2024). Does Modern Consumerism Bring Sustainability in Responsible Consumer Behavior?

- The Case of Household Waste in Indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 15(2), 354–371. <https://doi.org/10.15294/jdm.v15i2.9342>
- Ariutama, I. G. A., Pandit, R., White, B., & Polyakov, M. (2026). Discarding decisions: A behavioral analysis of consumer food waste in Indonesia. *Food Quality and Preference*, 138, 105814. <https://doi.org/10.1016/j.foodqual.2025.105814>
- Arum, H. S., & Mawardi, M. (2025a). Waste and Overconsumption in Modern Finance: An Analysis of Qs Values. *Al-Isra: 26-27. Al-Muzdahir : Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 30–50. <https://doi.org/10.55352/ekis.v7i1.1375>
- Arum, H. S., & Mawardi, M. (2025b). Waste and Overconsumption in Modern Finance: An Analysis of Qs Values. *Al-Isra: 26-27. Al-Muzdahir : Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 30–50. <https://doi.org/10.55352/ekis.v7i1.1375>
- Arveransyah, A., & Rahmat, D. (2025). Perlindungan Anak Dari Eksploitasi Ekonomi Di Yayasan Panti Asuhan: Perspektif Hukum Perlindungan Anak. *Lex Laguens: Jurnal Kajian Hukum dan Keadilan*, 3(2).
- As-Syuti, J. (2008). *Al-Itqan Fi Ulumul Qur'an*, terj. Indiva Pustaka.
- Asy-Syaukani, M. bin A. (1814). *Fatul Qadir Al-Jami' Baina Fanni ar Riwayah wa ad Dirayah min At-Tafsir*. Darul Kutab 'Ilmiyah.
- Az-Zuhaili, W. (2013). *Tafsir al-Munir: Vol. 4*. Gema Insani.
- Badi'ah, S. (2018). Problem Solving Patologi Sosial Dalam Perspektif Islam. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 13(2), 157–172. <https://doi.org/10.24042/ajsla.v13i2.3294>
- Bintang Akhiruddin, M., Mulawarman, M., Nur Wahyuni, I., Salsabila, Z., & Agustimban, S. (2025). Moralitas Dan Identitas LGBT Dalam Dinamika Sosial Kontemporer. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 13(02), 61–71. <https://doi.org/10.30872/st9rjj28>
- Budiman, S., Wahyudin, W., Muhtarom, A., & Sufyan, A. (2024). Metodologi Penafsiran Kontekstual Abdullah Saeed dalam Al-Qur'an Abad 2.
- Budiyanto, H. (2024). Menghadapi Tantangan Mental di Era Industri 4.0: Peran Bimbingan Konseling dalam Penanganan Depresi. *Moderate: Journal of*

- Religious, Education, and Social, 1(2), 64–83.  
<https://doi.org/10.46362/moderate.v1i2.7>
- Burlin, P. (2016). *Patologi Sosial*. Bumi Aksara.
- Darmawi, D. (2021). Metode Kiyai dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Santri Rehabilitasi Gangguan Jiwa. *Jurnal Literasiologi*, 5(1). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v5i1.173>
- Ernawati, S. (2022). Mengatasi Perilaku Maladjustment Melalui Layanan Bimbingan Dan Konseling Pribadi Sosial (Studi Deskriptif SMA Darus Sholah Jember). 10,(No. 1).
- Fadhila, A. N., & Adiwijaya, K. (2025). Feasting Through Screens: Unpacking The Power of Social Media Influencers on Culinary Purchasing Intentions. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*.  
<https://doi.org/10.17358/ijbe.11.1.53>
- Fanani, Z. (2019a). Gerakan Islam Progressif Dalam Konteks Sosiologi: *Jurnal Pusaka*, Vol. 7, No. 1.
- Fanani, Z. (2019b). Gerakan Islam Progressif Dalam Konteks Sosiologi: *Jurnal Pusaka*, 7(1).
- Farhan, R. L., & Putra, A. M. (2024). Telaah Penyimpangan Sosial Perilaku LGBT (Studi Kontekstual Abdullah Saeed Atas Q.S. al-A'raf 80-84). *Halaqah: Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 1(1), 1–15.  
<https://doi.org/10.62509/hjis.v1i1.96>
- Faridah, F., Zamroni, M., Estuningtyas, R. D., Yusuf, M., & Fadilah, U. (2025). Komunikasi Empati Dalam Menciptakan Kesehatan Mental Masyarakat Modern. *Retorika : Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 7(2), 120–134. <https://doi.org/10.47435/retorika.v7i2.4218>
- Fauzan, M., Tarigan, A. A., & Nasution, M. S. A. (2024). Paradigma Ekonomi Dalam Surah An-Nisa Ayat 6: Perspektif Tafsir Dan Implementasinya. 9(2).
- Firdaus, M. Y., & Ahmad, K. (2024). Telaah atas Hermeneutika Kontekstual Abdullah Saeed. *Mashadiruna Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 3(1), 31–40. <https://doi.org/10.15575/mjiat.v3i1.34045>

- Fithrotin, Baiti Sekar Wangi, & Sahro Wardil Lathif. (2024a). Analisis Kritis Gaya Hidup Konsumtif di Era Disrupsi Perspektif Q.S. Al-A'raf: 31 dalam Tafsir Al-Misbah. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir*, 7(1), 174–193. <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v7i1.2513>
- Fithrotin, Baiti Sekar Wangi, & Sahro Wardil Lathif. (2024b). Analisis Kritis Gaya Hidup Konsumtif di Era Disrupsi Perspektif Q.S. Al-A'raf: 31 dalam Tafsir Al-Misbah. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir*, 7(1), 174–193. <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v7i1.2513>
- Fitri, W. (2025). *Konsep Hermeneutika Tokoh Islam dan Barat*. Rumahkayu Pustaka.
- Fitriani, H. (2023). “ Kontekstualisasi Israf dan Tabzir dalam Pengelolaan Harta Perspektif Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili”. *Mashahif*, 2(2).
- Fitroh, S. F. (2021). *Patologi Sosial*. CV Basya Media Utama.
- Habib, M. A. F., Ramadhani, M., Fatkhullah, M., & Diniati, B. T. (2024). Strategi Digital Marketing atas Produk dan Layanan yang Ditawarkan dalam Bisnis Prostitusi Online. *Jurnal IPTEK-KOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi)*, 26(1).
- Hamka. (1190). *Tafsir Al-Azhar: Jilid 8*. Pustaka Nasional PTE LTD.
- Hamka. (2015). *Tafsir Al-Azhar*. Gema Insani.
- Hasibuan, S. M. (2019). Kisah Kaum Nabi Lûth Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Terhadap Perilaku Penyimpangan Seksual. 5(2).
- Herlina. (2022). Harmonisasi Keluarga Dan Tumbuh Kembang Perilaku Psikopat Anak. *Jurnal Mediasas*;, Vol. 5,(No. 1).
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Hidayatul Quran Kuningan.
- Ihsan, Khadifin, zainal. (2025). *Model Pendidikan Moderasi Pondok Pesantren: Implementasi Praktik Ajaran & Strategi Dakwah Wali Songo*. Daiwan Media Pustaka.
- Jenniviera, J., Maryam, S., Arief, A. P., Bestari, Q., & Mahipal, Dr. M. (2024). Tinjauan Terhadap Penyalahgunaan Dana dalam Yayasan Kemanusiaan: Studi Kasus pada Lembaga ACT. *Indonesian Journal of Islamic*

- Jurisprudence, Economic and Legal Theory, 2(1), 325–338.  
<https://doi.org/10.62976/ijjel.v2i1.460>
- Katsir, I. A. A.-F. Is. bin U. bin. (1420). Tafsir Al-Qur'an Al-Azim. Dar Ibn Hazm.
- Kurniawan, D., Rizky, M. A., & Pulungan, N. S. (2025). Konteks Dan Interpretasi Sosio-Historis “Penafsiran Ayat Waris Perspektif Abdullah Saeed.” 14(5).
- Lestari, I. (2024). Keterkaitan pangan dan politik-ekonomi global. Gender, Human Development, and Economics, 1(2), 130–142.  
<https://doi.org/10.61511/ghde.v1i2.2024.1212>
- Mahali, A. M. (2002). Asbabun Nuzul Studi Pendalaman Al-Qur'an. PT Raja Grafindo Persada.
- Mahmud, H. (t.t.). Konsep-Konsep Al-Qur'an Dalam Penanggulangan Patologi Sosial.
- Mahmud, H. (2022). Patologi Sosial Dalam Perspektif Al-Qur'an. 2.
- Mais, M. J., Akbar, A., Muhammad, G., & Ayyasy, A. Y. (2025). Larangan Israf (Berlebihan) Dalam Makan Dan Minum. 1.
- Manusiwa, J. H. M., & Sualang, F. Y. (2025). Inversi Moral dan Relativisme Etika Sosial di Era Pos Modern: Sebuah Kajian terhadap Yesaya 5:20. Sanctum Domine: Jurnal Teologi, 14(2), 387–412.  
<https://doi.org/10.46495/sdjt.v14i2.311>
- Manzur, I. (1119a). Lisanul Arab: Jilid 3. Dar al-Ma'arif.
- Manzur, I. (1119b). Lisanul Arab: Jilid 4. Dar al-Ma'arif.
- Manzur, I. (1119c). Lisanul Arab: Jilid I. Dar al-Ma'arif.
- Mohd, R. A., Mohd Ghazali, N., Fauzi, N., Muhammad Yusuff, M. F., & Mohammad Zaini, N. S. (2023). Tafsir Tematik Konsep Isrāf Dalam Pengambilan Makanan Menurut Perspektif Al-Quran (Thematic Interpretation Of The Concept Of Excess (Isrāf) In Eating Behaviour Based On Qur'anic Perspective). Umran - International Journal of Islamic and Civilizational Studies, 10(2), 27–36.  
<https://doi.org/10.11113/umran2023.10n2.609>

- Muhammad, W. I. (2020). Memahami Relevansi Ayat Jizyah Dengan Metode Tafsir Kontekstual Abdullah Saeed Dan Maqasid Syari'ah Jasser Auda.
- Muhtolib, Dkk. (2026). Tafsir Tematik Ayat-Ayat Moderasi Beragama. CV Abdi Fama Group.
- Mujtahidin, A. (2025). Konsep Israf dalam Al-Qur'an Perspektif tafsir Maqasidi. UIN Sunan Kalijaga.
- Munawwir, Z. A. (2007). Al-Munawwir Kamus Indonesia Arab. Pustaka Progressif.
- Nasution, H. A. (2019). Patologi Sosial dan Pendidikan Islam Keluarga. scopindo Media Putaka.
- Nur, M. (2024). Hermeneutika Kontekstual Abdullah Saeed Dan Aplikasinya Pada Relasi Gender. Halaqah, 1(1).
- Nurulhayati, E. L. (2025). Integrasi Konsep Nafs Al- Ghazali Dalam Menghadapi Degradasi Moral Peserta Didik Di Era Digital. 02.
- Pati, W. C. B. (2022). Pengantar Psikologi Abnormal (Defines, Teori, dan Intervensi ). NEM-IKAPI.
- Pramana, M. S. A., & Khair, M. S. (2024). Israf's Prohibition in QS. al-A'raf: 31 (Abdullah Saeed's Contextual Approach). Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 3(1), 108–124. <https://doi.org/10.58363/alfahmu.v3i1.191>
- Rahmanda, S. (2025). Perlindungan Hukum Terhadap Penguasaan Harta Waris Anak Yatim Oleh Wali. 6(2).
- Rai, N., Pavankumar, T. L., Ghotra, B., Dhillon, S., Juneja, V., Amaly, N., & Pandey, P. (2025). Essential recycling and repurposing of food waste for environment and sustainability. Frontiers in Sustainable Food Systems, 9, 1575113. <https://doi.org/10.3389/fsufs.2025.1575113>
- Raynardhy, A. (2021). Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Korban Eksploitasi Ekonomi Melalui Jasa Dukungan (Endorsement) di Media Sosial. Jurist-Diction, 4(4), 1305. <https://doi.org/10.20473/jd.v4i4.28440>

- Rizka Amalia, Siti Ardianti, & Azlia Fasya Kintara. (2023). Moral Values in the Story of Prophet Lut. *MAQOLAT: Journal of Islamic Studies*, 1(3), 105–112. <https://doi.org/10.58355/maqolat.v1i3.17>
- Romziana, L., & Jadid, U. N. (2025). Pemborosan Makanan Dalam Mukbang: Tinjauan Al-Qur'an Tentang Israf Di Era Digital. 10.
- Sabiq, S. (2017). *Fikih Sunnah*,: Vol. 4. Maktabah Usrah.
- Saeed, A. (2006). *Interpreting the Qur'ān: Towards a contemporary approach*. Routledge.
- Saeed, A. (2015). *Al-Qur'an Abad 21 Tafsir Kontekstual*, Terj Ervan Nurtawab. PT Mizan Pustaka.
- Saeed, A. (2016a). *Paradigma, Prinsip dan Metode Penafsiran Kontekstual Al-Qur'an: Interpreting the Qur'an: Towards a Contemporary Approach* terj. Lien Iffah Naf'atu Fina, Ari Hendri. Lembaga Ladang Kita.
- Saeed, A. (2016b). *Penafsiran Kontekstual atas al-Qur'an*. Baitul Hikmah Press.
- Saeed, A. (2016c). Terj. Lien Iffa Nafi'tu & Ari Hendri *Penafsiran Kontekstual Atas Al-Qur'an: Lembaga Ladang Kita*.
- Safitri, R., & Nurlizam, N. (2024). Analisis Praktik Tabzir dan Israf Dalam Konten Mukbang Perspektif Tafsir Al-Misbah. *Indo Green Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/green.v2i1.42>
- Shihab, Q. (2002a). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Vol. 4). Lentera Hati.
- Shihab, Q. (2002b). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*: Vol. 5. Lentera Hati.
- Spišák, S. (2024). 'It's a generational thing, really'. Understandings of sexual rights in a digital age. *Sexualities*, 27(8), 1689–1705. <https://doi.org/10.1177/13634607231160058>
- Suhartawan, B. (2021). Wawasan Al-Quran tentang Moderasi Beragama. *Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 1(2), 50–64. <https://doi.org/10.58404/uq.v1i2.75>
- Sukiati, P. R. (2026). Perwalian Anak Yatim dalam Al-Qur'an: Analisis Tafsir Maudhui. *Al Fuadiy Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 6(2).

- Sukriyah, E., Sapri, S., & Syukri, M. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Bagi Remaja Di Lingkungan Keluarga. *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 156. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.21104>
- Syaifullah, A., & Razi, F. (2025). Kontekstualisasi Poligami Dalam Surah Al-Nisa` Ayat 3 Perspektif Abdullah Saeed. 10.
- Tuty Alawiyah, Agustina Mutia, & Ferry Saputra Tanjung. (2023). Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus Mahasiswa Kota Jambi. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 3(3), 184–198. <https://doi.org/10.55606/jurima.v3i3.2478>
- Ulyani, L. A. A., & Nasution, Y. S. J. (2025). Konsep Israf dan Keseimbangan Konsumsi dalam QS. Al-A'raf Ayat 31: Tinjauan Tafsir dan Ekonomi Islam. *Al Mikraj: jurnal studi Islam dan Humaniora*, Vol. 6, No. 1.
- United Nations Environment Programme. (2024). Food Waste Index Report 2024. Think Eat Save: Tracking Progress to Halve Global Food Waste.
- Yuliana Restiviani. (2023). Patologi Sosial Akibat Penggunaan Smartphone Dalam Perspektif Komunikasi Islam. *At-Tabayyuun: Journal Islamic Studies*, 5(1), 79–101. <https://doi.org/10.47766/atjis.v5i1.1771>
- Yunus, M. (1973). Kamus Arab-Indonesia. Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir al-Qur'an.
- Zuhaili, W. (2013a). Tafsir Al-Munir: Jilid 6. Gema Insani.
- Zuhaili, W. (2013b). Tafsir Al-Munir: Vol. 8. Gema Insani.